

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kebutuhan untuk mempelajari komunikasi antar budaya semakin terasa karena semakin banyak orang asing yang datang ke negara kita.

- *"Apalagi Jepang dan Indonesia merupakan salah satu negara yang penting di Asia, kedua negara berpotensi untuk menjadi yang terbaik di Asia," ujar Tanaka (Vice President Today).¹*

Dari kutipan diatas, terbukti bahwa Jepang dan Indonesia memiliki hubungan kerjasama yang baik. Secara tidak langsung dengan adanya proyek ini, akan membangun kerjasama yang baik pula dibidang kebudayaan antara Jepang-Indonesia.

Atas dasar tersebut diatas, maka proyek Pusat Pembelajaran Kebudayaan Jepang ini diangkat untuk mewadahi warga Indonesia yang akan pergi ke Jepang sebagai pengenalan awal budaya Jepang, sehingga nantinya tidak akan ada culture shock dan akan mempermudah adaptasi terhadap lingkungan yang sama sekali baru di Jepang.

Alasan lain pemilihan judul tersebut diatas adalah karena di wilayah Bandung banyak terdapat komunitas-komunitas pecinta Jepang, tetapi belum ada bangunan yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang bernuansa Jepang, sehingga untuk proyek ini akan diminati sangatlah tinggi.

Sekarang ini tidak sedikit masyarakat Indonesia yang pergi keluar negeri, entah itu untuk urusan pekerjaan, pendidikan maupun tinggal dalam jangka

¹ <http://www.jurnas.com>

waktu panjang dan tidak sedikit orang yang memilih Jepang untuk tujuan-tujuan tersebut.



Skema 1.1
Sumber : dok pribadi

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Tujuan:

Menciptakan sebuah bangunan dengan fungsi pendidikan yang bertemakan budaya Jepang dengan perancangan ruang –ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan akan kegiatan yang berlaku didalamnya, dalam hal ini disesuaikan dengan apa yang ada dalam kasus bangunan Jepang, mulai dari segi tata interior, material dan konstruksi bangunan.

Sasaran:

Dalam merencanakan bangunan fasilitas pendidikan memperhatikan tatanan antar ruang dan spesifikasi kebutuhan antar ruang, sehingga akan didapatkan ruang yang nyaman untuk belajar.

1.3 Lingkup Pembahasan

Pembahasan bertujuan untuk menemukan konsep perencanaan proyek Pusat Pembelajaran Kebudayaan Jepang yang mencakup:

- a. Penggunaan material serta finishing ruang dan bangunan yang mendekati arsitektur Jepang.
- b. Perencanaan tatanan ruang sesuai dengan klasifikasi tiap kegiatan.
- c. Pemilihan lokasi berdasarkan persyaratan tertentu.
- d. Pengadaptasian dari arsitektur subtropis (Jepang) kedalam arsitektur tropis (Indonesia).

1.4 Metoda Pembahasan

1.4.1 Metoda pengumpulan data

Primer

Diperoleh dari sumber pertama dengan teknik pengumpulan data berupa studi banding ke lapangan dan observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dan sengaja (narbuko dan Achmadi dalam Nugroho TJ, 2001:61).

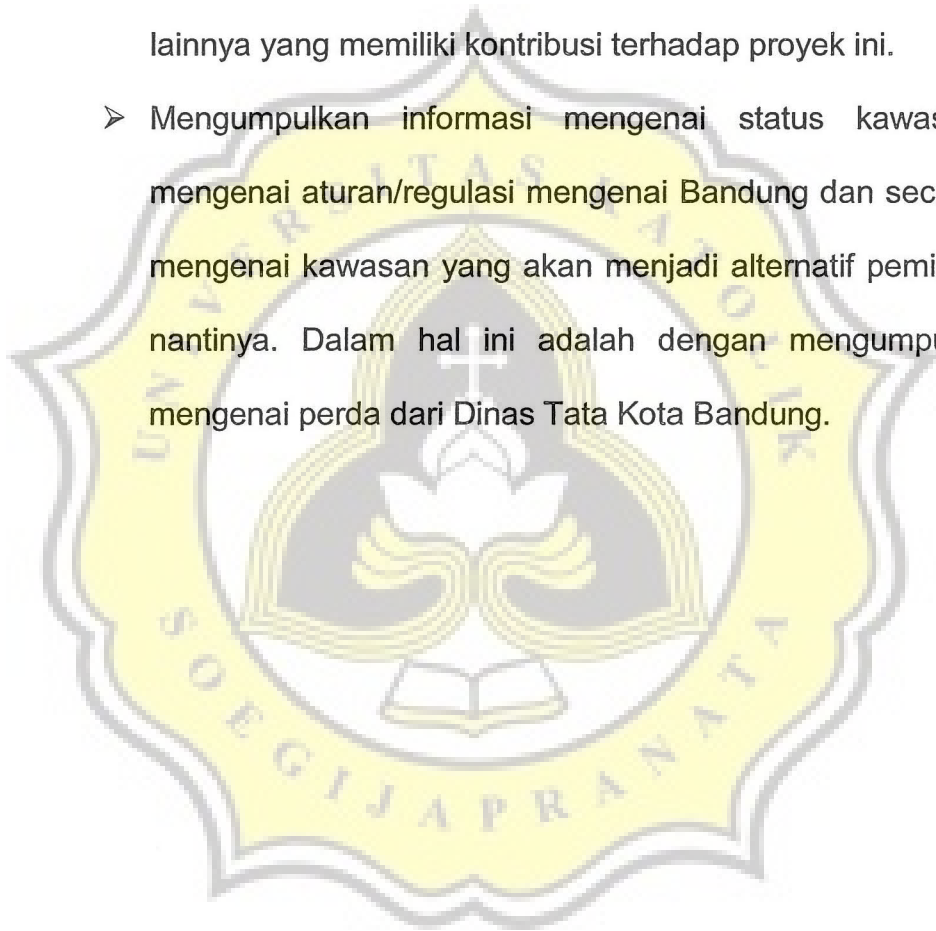
Sekunder

Diperoleh dari sumber tidak langsung, berupa data dokumentasi dan studi literatur baik lewat buku maupun lewat internet, juga melalui data-data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan proyek yang direncanakan.

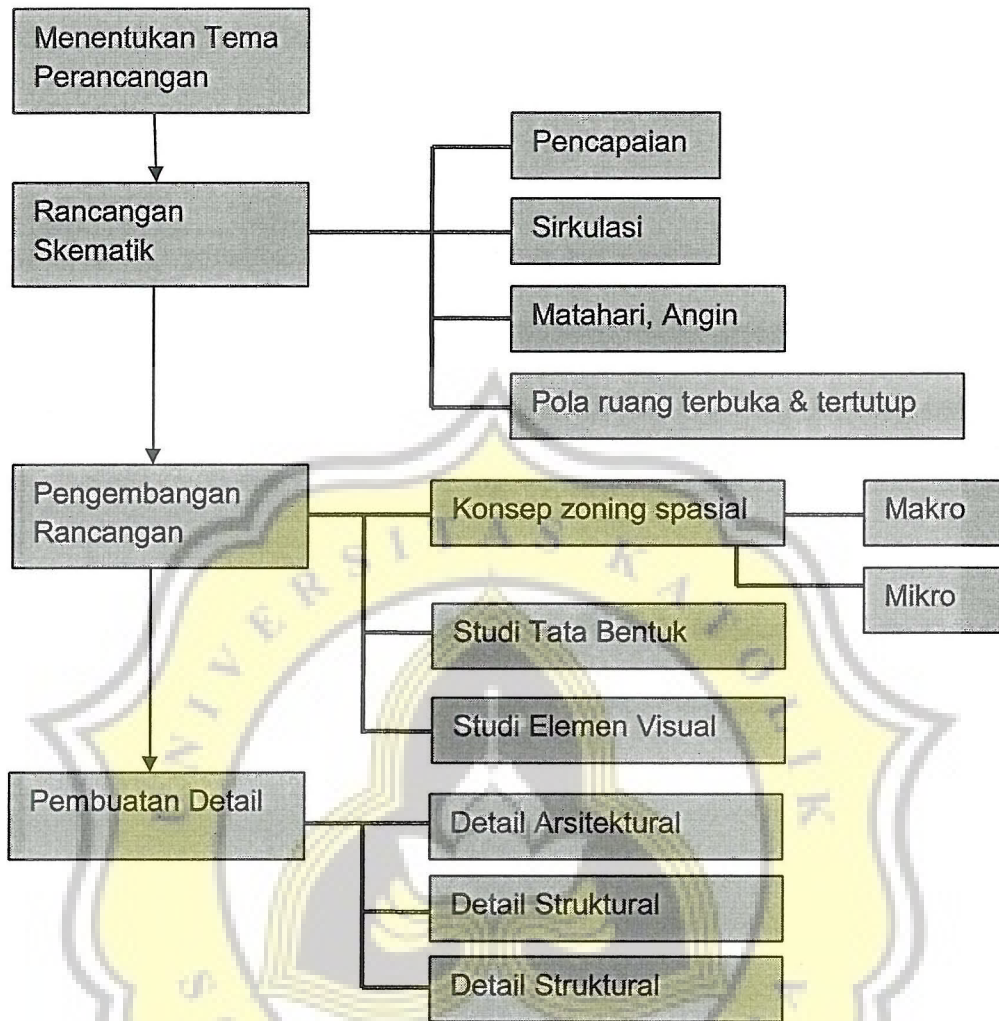
- Studi banding dengan kasus-kasus yang berkaitan/berhubungan secara **fungsi** (mempresedeni makna dan konsep yang digunakan).

➤ Studi literatur

- Mengenai standart-standart dimensi yang digunakan, melalui buku Human Dimension dan Neufert untuk dimensi manusia. Sedangkan untuk dimensi ruang melalui browsing internet dan kapasitas ruang yang telah direncanakan.
- Mencari data tentang teori berbagai kebudayaan Jepang melalui buku mengerti Bahasa dan Budaya Jepang serta buku-buku lainnya yang memiliki kontribusi terhadap proyek ini.
- Mengumpulkan informasi mengenai status kawasan, serta mengenai aturan/regulasi mengenai Bandung dan secara khusus mengenai kawasan yang akan menjadi alternatif pemilihan tapak nantinya. Dalam hal ini adalah dengan mengumpulkan data mengenai perda dari Dinas Tata Kota Bandung.

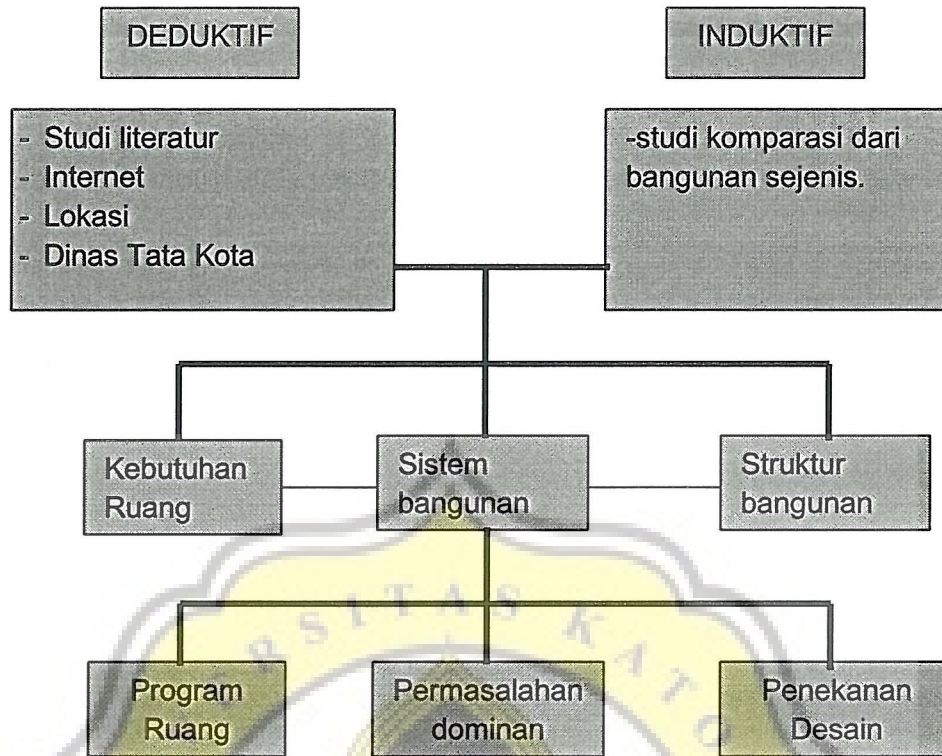


1.4.2 Metoda perancangan arsitektur



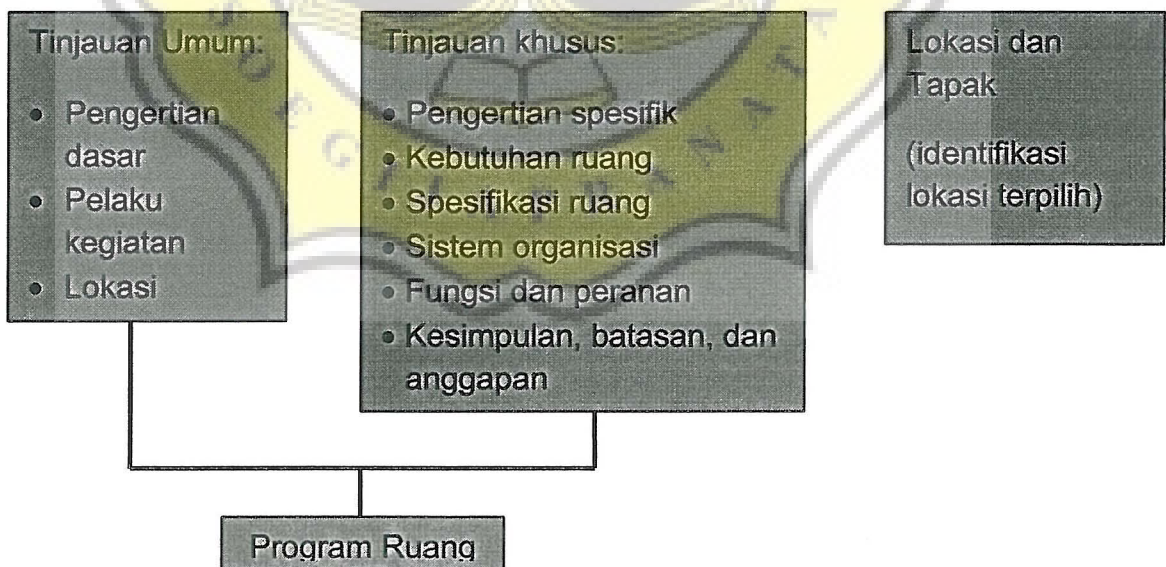
Skema 1.2
Sumber : dok pribadi

1.4.3 Metoda penyusunan studi dan analisis



Skema 1.3
Sumber : dok pribadi

1.4.4 Metoda pemrograman



Skema 1.4
Sumber : dok pribadi

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: LATAR BELAKANG PROYEK, TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN, LINGKUP PEMBAHASAN, METODA PEMBAHASAN, DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB II TINJAUAN PROYEK

Berisi tentang:

TINJAUAN UMUM, meliputi: Gambaran Umum, Latar Belakang-Perkembangan-Trend, dan Sasaran yang Akan Dicapai.

TINJAUAN KHUSUS, meliputi: Terminologi (pengertian epistemologis, latar belakang sejarah), Kegiatan (pelaku, fasilitas, peralatan/prasarana), Spesifikasi dan Persyaratan Desain (arsitektur, bangunan, lingkungan), Deskripsi konteks kota yang menguraikan tentang kota lokasi proyek, urgensi-relevansi di kota tersebut, urban issue (jaringan kota) yang mempengaruhi perancangan nanti, Studi banding/komparasi kasus proyek sejenis (berupa analisis tentang segi positif dan negatifnya), serta permasalahan desain (arsitektur-bangunan-lingkungan) terkait dengan spesifikasi, persyaratan desain, dan permasalahan hasil studi banding.

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN, meliputi: resume uraian sub-bab sebelumnya, pembatasan lingkup; standard; kelompok sasaran; prediksi kemungkinan perkembangan; pertimbangan regulasi, asumsi-asumsi dengan pertimbangan dan alasan yang kuat dan memadai.

BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

Yang berisi:

ANALISA PENDEKATAN ARSITEKTUR, meliputi: Studi aktifitas (pengelompokan, kategorisasi, pelaku-pola, kegiatan-sifat kegiatan); Studi Fasilitas (kebutuhan-pola-besaran-*indoor/outdoor*), studi ruang khusus (sesuai tuntutan judul); studi kebutuhan luas/besaran bangunan dan lahan; studi citra arsitektural

ANALISA PENDEKATAN SISTEM BANGUNAN, meliputi: Studi sistem struktur dan enclosure, Studi sistem utilitas, dan studi pemanfaatan teknologi.

ANALISA KONTEKS LINGKUNGAN, meliputi: Analisa pemilihan lokasi yang terdiri atas deskripsi masing-masing alternatif lokasi, kriteria pemilihan, dan pemilihan lokasi. Serta Analisa pemilihan tapak yang terdiri atas deskripsi masing-masing alternatif tapak, kriteria pemilihan, dan pemilihan tapak.

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi:

KONSEP PROGRAM merupakan landasan konseptual program, yang meliputi aspek citra/performance arsitektur/ aspek fungsi/ aspek teknologi dan ramah lingkungan.

TUJUAN PERANCANGAN, FAKTOR PENENTU, FAKTOR PERSYARATAN PERANCANGAN, isinya mencakup design objective, design determinant, persyaratan arsitektur, bangunan, dan lingkungan.

PROGRAM ARSITEKTUR, meliputi: Program kegiatan (program ruang, program besaran ruang-pola ruang-outdoor dan indoor), Program Sistem Struktur (termasuk struktur tahan gempa dan struktur berkelanjutan), Program sistem utilitas, Program lokasi dan tapak.

BAB V KAJIAN TEORI

Berisi:

KAJIAN TEORI PENEKANAN DESAIN, meliputi: uraian interpretasi dan elaborasi teori penekanan desain, studi preseden, kemungkinan penerapan teori penekanan desain.

KAJIAN TEORI PERMASALAHAN DOMINAN, meliputi: uraian interpretasi dan elaborasi teori penekanan desain, Studi preseden, serta kemungkinan penerapan teori permasalahan dominan.

